

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berada pada kategori sedang ( $N\text{-gain} = 0,47$ ). Sedangkan, rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelas model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) juga berada pada kategori sedang ( $N\text{-gain} = 0,51$ ). Hasil perbandingan peningkatan hasil belajar antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan kelompok siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara umum respon siswa dan guru terhadap model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kooperatif tipe STAD yang dijangkit melalui angket dan wawancara memberikan tanggapan yang positif dengan berbagai alasan yang beragam seperti siswa menjadi lebih berani berkomunikasi, memudahkan pemahaman konsep, dan meningkatkan semangat belajar.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan hasil – hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang mudah–mudahan bermanfaat. Saran–saran tersebut diantaranya adalah :

1. Untuk penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw dan kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) ini, kesiapan siswa harus benar-benar diutamakan. Pelaksanaan kedua model pembelajaran ini akan berjalan dengan lancar manakala siswa benar benar siap melakukan pembelajaran.
2. Bagi guru Biologi SMA, model pembelajaran kooperatif jigsaw dan kooperatif tipe STAD ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dan pilihan variasi dalam pengajaran di kelas dengan tetap memperhatikan fasilitas media pembelajaran maupun kemampuan siswa di lapangan.
3. Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, alangkah lebih baik penelitian ini melibatkan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol sehingga penelitian bisa mendekati penelitian eksperimen yang sebenarnya (*True Experiment*) dan aspek yang dikaji bukan hanya terbatas pada aspek hasil belajar kognitif melainkan dari aspek afektif, psikomotor, dan keterampilan kooperatif.